

RINGKASAN

Teknik Pembibitan Dengan Media Arang Sekam Dan Mulsa Jerami Pada Budidaya Padi Organik Di Gapoktan Al Barokah Bondowoso Mohammad Salfan Alfarisi, Nim A42172168, Tahun 2021, Produksi Pertanian, Politeknik Negeri Jember, Ir. Rr. Liliek Dwi Soelaksini, MP (Pembimbing)

Gapoktan Al-barokah ialah gabungan dari kelompok tani yang bergerak dalam bidang budidaya padi organik. Gapoktan ini merupakan salah satu binaan dibawah dinas pertanian Bondowoso yang sukses mengembangkan kegiatan budidaya pertanian padi organik. Praktek Kerja Lapang (PKL) yang telah dilaksanakan di Gapoktan Al-Barokah bertujuan untuk terjun langsung pada proses pembuatan pupuk organik padat dan aplikasi pada budidaya padi organik sehingga mahasiswa memiliki keahlian dan keterampilan dalam melakukan budidaya pertanian organik. Metode yang dilakukan dalam PKL di Gapoktan Al-Barokah meliputi mengikuti setiap kegiatan dilapang, observasi lahan, demotrasi, wawancara, dokumentasi dan studi pustaka adapun kegiatan yang dilakukan di Gapoktan Al- Barokah mulai dari pengolahan lahan, pembibitan, penanaman, pemupukan, pengendalian penyakit dan pendalian hama menggunakan pestisida nabati. Selama melaksanakan kegiatan PKL, mahasiswa telah mengikuti dan melakukan kegiatan yang berada di Gapoktan Al-Barokah secara langsung sehingga mahasiswa mampu dan terampil dalam pelaksanaan budidaya padi organik.

Media tanam adalah suatu media atau bahan yang digunakan untuk tempat tumbuh dan berkembangnya akar tanaman, media tanam juga merupakan komponen utama ketika akan bercocok tanam. Pada lahan pertanian arang sekam sangat baik untuk membantu menyuburkan tanah kita. Menurut beberapa informasi arang sekam bisa berfungsi sebagai penyimpan sementara unsur hara dalam tanah sehingga tidak mudah tercuci oleh air. Dan akan sangat mudah dilepaskan ketika dibutuhkan atau diambil oleh akar tanaman. Mulsa jerami merupakan bahan alami yang dipakai pada

permukaan tanah dan berfungsi untuk menghindari kehilangan air melalui penguapan, menekan pertumbuhan gulma dan mencegah erosi unsur hara. Analisa usaha tani budidaya pertanian organik mendapatkan hasil Nilai R/C rasio yang didapat untuk beras putih sebesar 5,4 dari nilai ketentuan, maka budidaya layak di lakukan. Dan nilai B/C rasio yang didapat sebesar padi putih sebesar 6,4 dari nilai ketentuan, maka budidaya layak di lakukan.